

Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dengan Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Rumah Makan Joglo Lumintu

Fendy Hariatama¹, Rinto Alexandro², Rahman³, Kharisma Nugraha Putra⁴, Mega Agustini⁵, Alia Friskila⁶

¹Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; fendyhariatama@fkip.upr.ac.id

²Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id

³Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; rahman02@fkip.upr.ac.id

⁴Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; kharismanugraha@fkip.upr.ac.id

⁵Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; megaagustini170803@gmail.com

* Correspondence author: fendyhariatama@fkip.upr.ac.id; Tel.: +62-822-3107-1994

Abstract: This study aims to analyze the implementation of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) as a digital payment method at Joglo Lumintu Restaurant, Palangka Raya City, and examine its impact on business development strategies and operational efficiency. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and questionnaires to the owner, employees, and customers of the restaurant. The results showed that the use of QRIS has provided convenience and security in the transaction process, increased operational efficiency through reduced transaction time, and facilitated more transparent financial records. However, the implementation of QRIS is still hampered by the preference for cash payments among older customers, who are less familiar with digital technology. In addition, QRIS transaction recording is still done manually, indicating the need for a more comprehensive digital management system integration. QRIS implementation is proven to increase customer satisfaction, especially among the younger generation, and has the potential to support business competitiveness. This research highlights the importance of digital education to customers and improving restaurant operations as strategies for developing a more efficient and modern culinary business.

Keywords: Strategy; Business Development; Digital Payment; Restaurant; QRIS

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai metode pembayaran digital di Rumah Makan Joglo Lumintu, Kota Palangka Raya, dan mengkaji dampaknya terhadap strategi pengembangan usaha dan efisiensi operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kuesioner kepada pemilik, karyawan, dan pelanggan rumah makan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS telah memberikan kemudahan dan keamanan dalam proses transaksi, meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan waktu transaksi, dan memfasilitasi pencatatan keuangan yang lebih transparan. Namun penerapan QRIS masih terhambat oleh preferensi pembayaran tunai di kalangan pelanggan berusia lanjut, yang kurang terbiasa dengan teknologi digital. Selain itu, pencatatan transaksi QRIS masih dilakukan secara manual, mengindikasikan perlunya integrasi sistem manajemen digital yang lebih komprehensif. Implementasi QRIS terbukti meningkatkan kepuasan pelanggan, terutama di kalangan generasi muda, dan berpotensi mendukung daya saing usaha. Penelitian ini menyoroti pentingnya edukasi digital kepada pelanggan dan peningkatan operasional rumah makan sebagai strategi pengembangan bisnis kuliner yang lebih efisien dan modern.

Kata Kunci: Strategi; Pengembangan Usaha; Pembayaran Digital; Rumah Makan; QRIS

1. Pendahuluan

Sektor rumah makan telah menjadi salah satu industri yang menunjukkan pertumbuhan signifikan di Indonesia. Didukung oleh kekayaan kuliner serta budaya makan yang beragam, rumah makan menjadi tujuan utama bagi masyarakat lokal dan wisatawan untuk menikmati beragam hidangan, baik yang bercita rasa tradisional maupun internasional. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan laju

urbanisasi yang terus meningkat mendorong perkembangan sektor ini, tidak hanya dalam jumlah usaha tetapi juga dari segi diversifikasi jenis layanan yang ditawarkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Supriyadi et al., 2020), peningkatan jumlah restoran dan rumah makan di Indonesia sejalan dengan tren urbanisasi, yang menciptakan perubahan pola konsumsi dan memicu peningkatan permintaan pada sektor rumah makan.

Pada saat bersamaan tren penggunaan metode pembayaran digital di Indonesia meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir, dipicu oleh semakin luasnya penetrasi smartphone dan akses internet di berbagai lapisan masyarakat. Hal ini mendorong banyak konsumen untuk lebih memilih teknologi digital dalam transaksi harian, termasuk saat melakukan pembayaran di restoran atau rumah makan. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pertumbuhan pengguna internet yang signifikan berbanding lurus dengan penerapan teknologi pembayaran nontunai di sektor ritel dan kuliner (APJII, 2024). Pembayaran digital seperti QRIS menghadirkan kemudahan, kecepatan, serta keamanan yang menarik bagi konsumen, terutama dalam situasi pandemi global yang menekankan pentingnya transaksi nontunai untuk mengurangi kontak fisik (Raodah, 2021).

Kombinasi antara pertumbuhan industri rumah makan dan tren penerapan metode pembayaran digital menawarkan peluang signifikan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan pengalaman konsumen. Salah satu solusi pembayaran digital yang kini semakin diminati di Indonesia adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Teknologi ini memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran dengan lebih praktis melalui pemindaian kode QR, tanpa memerlukan uang tunai atau kartu fisik, yang juga mendukung prinsip keamanan dan kemudahan dalam transaksi elektronik (Viona Patrisia & Rismayani, 2023). Menurut penelitian (Jayantari et al., 2021), kehadiran QRIS telah terbukti meningkatkan kepuasan pelanggan karena kepraktisan dan kecepatan transaksi yang ditawarkannya, menjadikannya solusi ideal di era digitalisasi ekonomi.

Penggunaan teknologi dalam pengembangan usaha rumah makan, seperti Joglo Lumintu, memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi di berbagai aspek operasional dan strategi. Teknologi memungkinkan optimalisasi dalam manajemen inventaris, pengadaan bahan baku, hingga pengaturan jadwal karyawan. Dengan sistem manajemen terkomputerisasi, proses-proses ini dapat berjalan lebih cepat dan mengurangi risiko kesalahan, yang pada akhirnya memungkinkan pemilik usaha untuk fokus pada perencanaan strategi jangka panjang (Andriyanty et al., 2020) serta menganalisis peluang dan ancaman (Hariatama et al., 2024). Penelitian oleh (Br Tarigan et al., 2024) juga menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen operasi dalam bisnis kuliner dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing, menciptakan sinergi antara pengelolaan sumber daya yang efisien dan kepuasan pelanggan yang optimal.

QRIS memudahkan pelanggan melakukan pembayaran hanya dengan mengkodekan kode QR menggunakan perangkat seluler, memungkinkan transaksi yang cepat dan aman. Dengan dukungan infrastruktur teknologi yang berkembang, QRIS dapat diadopsi oleh berbagai jenis bisnis, termasuk rumah makan seperti Joglo Lumintu. Teknologi ini menghilangkan kebutuhan uang tunai atau kartu fisik, mendukung preferensi pelanggan terhadap transaksi nontunai yang lebih efisien dan sesuai dengan standar keamanan saat ini (Dyah Sekarsari et al., 2022). Studi dari (Oktaviar et al., 2024) juga menunjukkan bahwa QRIS mampu meningkatkan kepuasan pelanggan di sektor kuliner karena kenyamanannya, yang mendukung efektivitas operasional di berbagai skala bisnis.

Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran menawarkan berbagai keuntungan strategis, yaitu memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran dengan mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan kartu fisik, sehingga meminimalisasi risiko kehilangan atau pencurian uang (Farina Ayu Romadona Al'aini et al., 2024). Teknologi ini juga lebih aman karena data transaksi terenkripsi, sehingga tidak perlu mengungkapkan informasi sensitif seperti nomor kartu kredit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Fathul Laila et al., 2024), yang menunjukkan bahwa QRIS membantu melindungi data pelanggan dari potensi penyalahgunaan informasi.

Dalam industri rumah makan, adopsi QRIS di rumah makan Joglo Lumintu, Palangka Raya, semestinya membawa manfaat operasional dan pemasaran yang signifikan. Dari sisi operasional, QRIS mempercepat transaksi pembayaran dan menyediakan kemampuan pemantauan transaksi secara real-

time, membantu manajemen mengawasi arus kas secara efisien (Indriani & Rahman, 2024). Dari sisi pemasaran, QRIS dapat diintegrasikan dengan program loyalitas atau promosi, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan pelanggan tetapi juga memperkuat retensi mereka dengan memberikan pengalaman yang terpersonalisasi. (Rahadi et al., 2023), integrasi QRIS dengan program loyalitas terbukti efektif dalam meningkatkan frekuensi kunjungan pelanggan, mendukung daya saing usaha di sektor kuliner.

Dengan demikian, pengenalan tentang QRIS sebagai metode pembayaran menjadi relevan dalam konteks pengembangan usaha rumah makan khususnya rumah makan joglo lumintu yang ada di kota palangka raya. Penelitian tentang implementasi QRIS pada rumah makan joglo lumintu kota palangka raya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan tantangan dalam memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kinerja bisnis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memajukan industri kuliner di Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangka Raya menuju era pembayaran digital yang lebih moderen dan efisien. Pemilihan rumah makan Joglo Lumintu di Kota Palangka Raya sebagai objek penelitian penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran didasarkan pada lokasi strategisnya di pusat kota palangka raya yang ramai, ukurannya yang mencerminkan bisnis skala menengah yang representatif, dan keinginan untuk menggali potensi dan tantangan terkait implementasi teknologi pembayaran digital dalam industri makanan dan minuman di kota palangka raya.

Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk secara detail menginvestigasi strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh Rumah Makan Joglo Lumintu melalui penerapan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran. Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penggunaan QRIS telah mempengaruhi berbagai aspek operasional dan strategis rumah makan joglo lumintu, serta untuk mengidentifikasi strategi pengembangan usaha yang mendukung penerimaan dan keberhasilan implementasi teknologi pembayaran digital dalam konteks bisnis kuliner di lingkungan kota palangka raya.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis strategi pengembangan usaha melalui penerapan QRIS sebagai metode pembayaran di Rumah Makan Joglo Lumintu. Informan penelitian meliputi pemilik, kepala toko, karyawan, serta pelanggan, yang dipilih secara purposif karena keterlibatan langsung mereka dalam proses transaksi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan kepala operasional rumah makan joglo lumintu, observasi partisipatif terhadap proses transaksi, serta wawancara terbuka kepada pelanggan untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terkait QRIS. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data dari wawancara, observasi, dan kuesioner direduksi, disajikan secara deskriptif, dan diinterpretasikan untuk menemukan pola yang relevan dalam strategi pengembangan usaha.

Validitas data dijaga dengan triangulasi, yaitu membandingkan informasi dari berbagai informan untuk mendapatkan perspektif yang lebih menyeluruh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan dampak QRIS dalam mempermudah transaksi, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta kontribusinya dalam mendukung pengembangan usaha di Rumah Makan Joglo Lumintu.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Rumah Makan Joglo Lumintu didirikan pada 7 Juli 2023 di Jalan Yos Sudarso Induk (samping Yos Sudarso XV), Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Usaha ini merupakan pengembangan dari Depot Es Lumintu yang sebelumnya dimiliki oleh pendiri yang sama yaitu Bapak Slamet Mujiyono. Rumah makan ini menawarkan beragam hidangan khas Indonesia, terutama hidangan berbasis ayam, bebek, dan ikan bakar serta goreng. Keberadaan rumah makan ini menargetkan pasar lokal, baik konsumen individu maupun keluarga, dengan segmen harga menengah yang terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. Meski demikian, lokasinya yang berada di pinggiran kota menjadi salah satu tantangan utama dalam

menarik lebih banyak konsumen. Seiring dengan perkembangan industri kuliner di Palangka Raya, RM Joglo Lumintu menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mempertahankan daya saingnya. Meskipun menu yang ditawarkan beragam, pertumbuhan usaha ini belum signifikan karena faktor lokasi yang tidak strategis. Lokasi yang jauh dari pusat perumahan dan jalan utama mengurangi arus lalu lintas konsumen potensial.

Penggunaan QRIS di RM Joglo Lumintu

Sejak pendiriannya pada tahun 2023, RM Joglo Lumintu telah menerapkan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai salah satu metode pembayaran utama di rumah makan tersebut. QRIS dipilih karena kemampuannya untuk mendukung berbagai platform pembayaran digital dari bank dan aplikasi pembayaran yang berbeda, termasuk Bank BRI, yang menjadi penyedia layanan utama di rumah makan ini. Menurut informasi yang diperoleh dari Lisna, kepala toko dan kasir di RM Joglo Lumintu, lebih dari separuh pelanggan secara rutin menggunakan QRIS untuk bertransaksi, terutama di kalangan generasi muda dan para pekerja kantoran. Implementasi QRIS ini telah meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pilihan pembayaran yang lebih praktis bagi pelanggan. Meski QRIS telah dikenal dengan baik oleh karyawan dan pelanggan, penggunaan metode pembayaran ini masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebiasaan pelanggan yang berusia lanjut yang masih cenderung menggunakan pembayaran tunai. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tingkat literasi pembayaran digital di kalangan pelanggan tersebut, yang sering kali merasa lebih nyaman dengan transaksi tunai. Menurut Lisna, meskipun QRIS telah diadopsi, sebagian transaksi yang terjadi di RM Joglo Lumintu masih dilakukan secara tunai, dan QRIS lebih banyak digunakan oleh kalangan Gen Z yang lebih akrab dengan teknologi digital. Situasi ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Jayantari et al., 2021) yang menunjukkan bahwa adopsi pembayaran digital di Indonesia sering kali lebih populer di kalangan generasi muda. Selain itu, meskipun QRIS telah membantu mempercepat transaksi, pencatatan keuangan di RM Joglo Lumintu masih dilakukan secara manual setiap harinya. Setiap transaksi yang dilakukan, baik secara tunai maupun melalui QRIS, dicatat secara tertulis oleh kasir dan dilaporkan kepada pemilik rumah makan. Proses manual ini mengindikasikan bahwa RM Joglo Lumintu belum sepenuhnya mengadopsi sistem manajemen berbasis digital, yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pelaporan transaksi. Penerapan QRIS di masa mendatang memiliki potensi besar untuk dioptimalkan jika didukung dengan integrasi teknologi lebih lanjut di dalam operasional sehari-hari.

Penggunaan Tunai di RM Joglo Lumintu

Meskipun QRIS telah diterapkan sebagai salah satu metode pembayaran utama di RM Joglo Lumintu, pembayaran tunai masih ada pada transaksi sehari-hari di rumah makan ini. Berdasarkan wawancara dengan Saudari Lisna, kepala toko sekaligus kasir, sebagian pelanggan rumah makan ini lebih memilih pembayaran tunai karena alasan kenyamanan dan kebiasaan yang sudah tertanam. Hal ini terutama berlaku bagi pelanggan yang berusia lanjut, yang kurang familiar dengan metode pembayaran digital dan cenderung merasa lebih aman menggunakan uang tunai. Kebiasaan ini memperlambat adopsi penuh teknologi pembayaran digital seperti QRIS. Alasan lain di balik preferensi penggunaan tunai adalah potensi kembalian lebih yang sering diterima oleh pelanggan, terutama dalam transaksi yang tidak memiliki nilai bulat. Menurut Lisna, sebagian pelanggan merasa diuntungkan ketika menggunakan tunai karena sering kali mereka mendapatkan kembalian yang sedikit lebih banyak dari yang seharusnya. Hal ini menciptakan motivasi tambahan bagi beberapa pelanggan untuk terus menggunakan uang tunai daripada beralih ke pembayaran digital. Namun, situasi ini juga mengindikasikan potensi kerugian kecil bagi rumah makan, yang seharusnya bisa diatasi melalui sistem pembayaran digital yang lebih akurat dan otomatis. Selain itu, meskipun penggunaan QRIS semakin dikenal, pelanggan yang lebih tua sering kali enggan mengadopsi metode ini karena persepsi bahwa teknologi tersebut terlalu rumit atau tidak mereka pahami. Kondisi ini sesuai dengan temuan dari Patrisia dan Rismayani (2023), yang menyatakan bahwa resistensi terhadap adopsi teknologi di kalangan pengguna yang lebih tua merupakan salah satu tantangan utama dalam mengimplementasikan teknologi baru di sektor layanan. Oleh karena itu, meskipun QRIS memberikan manfaat dalam hal efisiensi dan keamanan, penggunaan tunai tetap menjadi pilihan di RM Joglo Lumintu, terutama di kalangan pelanggan tertentu.

Pembahasan

Penggunaan QRIS Terhadap Operasional RM Joglo Lumintu

Penggunaan QRIS di RM Joglo Lumintu telah memberikan dampak positif terhadap beberapa aspek operasional, terutama dalam hal efisiensi pembayaran. QRIS memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran dengan cepat hanya melalui pemindaian kode QR, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses transaksi. Selain itu, sistem ini juga mempercepat proses pembukuan oleh pemilik karena transaksi yang dilakukan melalui QRIS dapat dilacak secara digital dan langsung tercatat di rekening bank rumah makan. Menurut Lisna, kepala toko dan kasir, penerapan QRIS sangat membantu dalam mengelola transaksi meskipun demikian pencatatan transaksi harian oleh pengelola RM kepada pemilik masih bersifat manual. Namun, pengaruh penggunaan QRIS terhadap operasional tidak sepenuhnya maksimal karena sebagian besar pelanggan masih menggunakan pembayaran tunai. Ini menimbulkan dualitas sistem pembayaran, di mana kasir harus mencatat pembayaran secara tunai kemudian mencatat kembali pembayaran secara digital dengan melampirkan bukti foto atas pembayaran digital tersebut. Akibatnya, meskipun QRIS menawarkan efisiensi, kehadirannya masih belum dimaksimalkan selain itu metode tunai juga tetap dicatat secara manual sehingga perlu adanya digitalisasi lebih baik lagi dalam pengelolaan pencatatan keuangan di RM Joglo Lumintu. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan yang menggunakan QRIS, tantangan ini dapat diatasi dengan otomatisasi penuh pada sistem manajemen rumah makan. Di sisi lain, QRIS juga memberikan keamanan tambahan dalam bertransaksi. Dengan mengurangi ketergantungan pada uang tunai, risiko kesalahan penghitungan atau kehilangan uang tunai akibat pencurian dapat diminimalisir. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Viona Patrisia & Rismayani, 2023), yang menyebutkan bahwa sistem pembayaran digital, seperti QRIS, dapat meningkatkan keamanan transaksi serta memperkuat kepercayaan konsumen dalam melakukan pembayaran secara digital. Oleh karena itu, pengadopsian QRIS tidak hanya membawa keuntungan dari sisi efisiensi tetapi juga dari segi keamanan, meskipun adopsinya masih terbatas pada sebagian pelanggan.

Keuntungan dan Tantangan Penggunaan QRIS

Penggunaan QRIS di RM Joglo Lumintu memberikan sejumlah keuntungan yang signifikan, terutama dalam hal kemudahan dan kecepatan transaksi. QRIS memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai atau menggunakan kartu kredit. Selain itu, transaksi melalui QRIS juga lebih aman karena dilengkapi dengan enkripsi data yang melindungi informasi pribadi pelanggan selama proses transaksi. Menurut wawancara dengan Lisna, kepala toko dan kasir, QRIS membantu mempercepat proses pembayaran dan memudahkan pembukuan harian karena data transaksi dapat diakses secara langsung melalui aplikasi perbankan oleh pemilik rumah makan. Hal ini selaras dengan temuan penelitian Laila dan Wulan (2024), yang menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital mampu mengurangi waktu transaksi dan meningkatkan akurasi dalam pencatatan keuangan. Namun, di balik berbagai keuntungan tersebut, ada beberapa tantangan yang menghambat optimalisasi penggunaan QRIS di RM Joglo Lumintu. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat adopsi di kalangan pelanggan yang usia lanjut, yang masih cenderung menggunakan pembayaran tunai karena merasa lebih nyaman dan akrab dengan metode tersebut. Rendahnya tingkat literasi digital di kalangan konsumen berusia lanjut ini mengakibatkan QRIS hanya digunakan oleh tidak oleh seluruh pelanggan, penggunaan hanya dari kalangan mahasiswa dan generasi muda yang lebih melek teknologi. Tantangan lain yang muncul adalah terkait dengan pencatatan transaksi. Meskipun QRIS memungkinkan pencatatan yang lebih cepat dan akurat, sistem ini belum diintegrasikan sepenuhnya dengan manajemen operasional rumah makan. Pencatatan transaksi QRIS masih dilakukan secara manual oleh kasir, dan laporan disampaikan kepada pemilik setiap hari. Hal ini menciptakan ketergantungan pada sistem manual yang bisa menimbulkan kesalahan dan ketidakakuratan. Untuk mengatasi tantangan ini, RM Joglo Lumintu perlu mempertimbangkan adopsi sistem manajemen digital yang dapat mengotomatisasi seluruh proses pencatatan transaksi, baik tunai maupun digital, sehingga operasional dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

Rekomendasi untuk Pengembangan Penggunaan QRIS

Agar penggunaan QRIS di RM Joglo Lumintu dapat lebih optimal, perlu diambil beberapa langkah pengembangan yang strategis. Salah satu rekomendasi utama adalah meningkatkan edukasi kepada pelanggan mengenai keuntungan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Edukasi ini dapat dilakukan melalui media visual di lokasi rumah makan, seperti banner atau brosur, yang menjelaskan langkah-langkah mudah dalam menggunakan QRIS dan manfaatnya, terutama dari segi kemudahan, keamanan, dan kecepatan transaksi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital di kalangan pelanggan, terutama mereka yang lebih tua, yang cenderung merasa kurang nyaman dengan pembayaran digital. Selain edukasi, insentif finansial dapat menjadi strategi lain yang efektif dalam mendorong adopsi QRIS. RM Joglo Lumintu bisa mempertimbangkan untuk memberikan diskon atau promosi khusus bagi pelanggan yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Strategi insentif ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan adopsi teknologi di berbagai sektor. Menurut (Dyah Sekarsari et al., 2022), penerapan insentif dalam bentuk promosi telah berhasil mendorong lebih banyak konsumen untuk beralih ke metode pembayaran digital di Indonesia. Dengan menawarkan diskon atau cashback, RM Joglo Lumintu dapat menarik lebih banyak pelanggan untuk menggunakan QRIS, sekaligus mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai. Langkah selanjutnya yang dapat diambil adalah mengintegrasikan sistem manajemen digital ke dalam operasional rumah makan. Saat ini, pencatatan transaksi QRIS dan tunai di RM Joglo Lumintu masih dilakukan secara manual oleh kasir. Dengan menerapkan sistem manajemen digital yang terintegrasi, setiap transaksi dapat langsung tercatat secara otomatis dalam sistem, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses pelaporan keuangan. Sistem digital ini juga dapat membantu pemilik rumah makan dalam memantau arus kas dan transaksi secara real-time, sehingga pengelolaan bisnis menjadi lebih transparan dan efisien. Dengan melakukan tiga langkah ini, edukasi pelanggan, insentif finansial, dan integrasi teknologi, adopsi QRIS di RM Joglo Lumintu diharapkan dapat meningkat, memberikan manfaat yang lebih besar bagi operasional rumah makan.

Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh RM Joglo Lumintu lebih berfokus pada promosi digital dan pemasaran dari mulut ke mulut. Rumah makan ini memanfaatkan media sosial, terutama Instagram, untuk memperkenalkan produk-produk mereka kepada masyarakat luas. Selain itu, RM Joglo Lumintu juga melakukan endorsement dengan influencer lokal untuk menarik perhatian pelanggan. Namun, strategi ini belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan lokasi usaha yang terletak di pinggiran kota. Selain itu, pemilik rumah makan berupaya mempertahankan kualitas makanan dan kebersihan sebagai bagian dari strategi untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Pengawasan terhadap strategi pengembangan dilakukan setiap hari, terutama dalam evaluasi kinerja karyawan dan kepuasan pelanggan setelah jam operasional berakhir. Meskipun usaha ini masih dalam tahap pengembangan, mereka juga berusaha mempertahankan loyalitas pelanggan dengan menjaga standar layanan produk yang ditawarkan.

Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Digital

Penggunaan QRIS di RM Joglo Lumintu sudah diadopsi dengan baik, terutama di kalangan pelanggan muda yang lebih akrab dengan teknologi digital. Lebih separuh pengunjung menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, terutama karena kemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan. QRIS yang digunakan di rumah makan ini berasal dari Bank BRI, namun bersifat universal dan dapat menerima pembayaran dari berbagai bank atau layanan e-wallet lainnya. Meskipun demikian, tantangan utama dalam penggunaan QRIS adalah rendahnya adopsi oleh pelanggan yang berusia lanjut, yang masih lebih nyaman menggunakan uang tunai. Sehingga, meskipun QRIS sudah diterapkan, metode pembayaran tunai masih tetap digunakan dalam transaksi harian. Selain itu, pencatatan transaksi menggunakan QRIS di rumah makan ini masih dilakukan secara manual dan dilaporkan setiap hari kepada pemilik, yang menunjukkan bahwa sistem ini belum sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi manajemen operasional

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan QRIS di RM Joglo Lumintu memberikan manfaat signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi transaksi. QRIS mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai, serta memberikan keamanan yang lebih baik karena data transaksi dienkripsi. Namun, penerapan QRIS belum optimal karena masih banyak pelanggan, terutama yang berusia lanjut, yang lebih nyaman menggunakan metode pembayaran tunai. Akibatnya, penggunaan QRIS hanya didominasi oleh generasi muda, seperti Gen Z, pegawai kantor, yang lebih akrab dengan teknologi digital. Meskipun penggunaan QRIS telah membantu mempercepat proses transaksi dan memberikan kejelasan dalam pencatatan keuangan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelanggan yang lebih tua dan pencatatan manual yang masih digunakan oleh RM Joglo Lumintu. Hal ini mengindikasikan bahwa rumah makan ini perlu meningkatkan edukasi kepada pelanggan mengenai manfaat QRIS, serta mengadopsi sistem manajemen digital yang terintegrasi untuk mengoptimalkan proses pencatatan transaksi.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Rektor Universitas Palangka Raya, Bapak Prof. Dr. Salampak, MS
Terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Palangka Raya, Bapak Dr. Rinto Alexandro, SE., MM
Terima kasih kepada Koorprodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR, Ibu Liling Lenlioni, M. Pd
Terima kasih kepada Guru Besar Pendidikan Ekonomi, Prof. Dr. Tonich Uda, M. Si
Terima kasih kepada Pemilik Rumah Makan Joglo Lumintu, Bapak Slamet Mujiyono
Terima kasih kepada Kepala Operasional RM Joglo Lumintu, Mba Lisna dan Seluruh Karyawan
Serta semua pihak yang telah membantu hingga penelitian ini selesai.

6. Daftar Pustaka

- Andriyanty, R., Aras, M., Afuani, S. N., & Nurfallah, A. (2020). *Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Makan Padang Di Sekitar Lingkar Kampus Ibi Kosgoro 1957*. 26(1), 18–39.
- APJII. (2024). *Pengguna Internet di Indonesia Meningkat di 2024*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://doi.org/https://apjii.or.id/berita/d/pengguna-internet-di-indonesia-meningkat-di-2024>
- Br Tarigan, E. A., Jeni Sinurat, Ibersina Br Ginting, Rossy Pratiwi Sihombing, & Putri Kemala Dewi Lubis. (2024). Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Rumah Makan Ondo Grill Batak. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(3), 297–303. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i3.964>
- Dyah Sekarsari, K. A., Sulistyaningrum I, C. D., & Subarno, A. (2022). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 5(2), 42. <https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.51487>
- Farina Ayu Romadona Al'aini, Hidayat, S. A. P., Wijayanti, F. F., Hikmah, N., & Andre Lesmana. (2024). Penerapan QRIS “Warteg Putri” dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di Era Digital. *Lentera ...*, 02(02), 110–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.59422/lp.v2i02.321>
- Fathul Laila, N., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Untuk Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Alat Pembayaran Di Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya Factors That Influence Traders To Use QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) As A Means Of. *Jurnal Riset Ilmu Pertanian Dan Ekonomi*, 1(1), 36–41. <http://journal.unukalbar.ac.id/index.php/jripe>
- Hariatama, F., Alexandro, R., Buji, G. E., Rohaetin, S., & Eriawaty. (2024). *Peran Ekonomi Publik dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Lingkungan Ekowisata Nyaru Menteng*. 4(2), 72–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.52850/jptupr.v4i2.15756>
- Indriani, S., & Rahman, Z. D. (2024). Literasi Keuangan , Pemanfaatan QRIS dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Jakarta Selatan. *JurnalAkuntansi,BisnisDanEkonomiIndonesia*, 3(2), 53–63.

- Jayantari, I. A. A. U., Wardana, M., Giantari, I. G. A. K., & Setiawan, P. Y. (2021). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Consumer Satisfaction on Repurchase Intention of Digital Wallet Service (e-wallet). *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 23(6), 56–61. <https://doi.org/10.9790/487X-2306015661>
- Oktaviar, C., Arief, H., & Saratian, E. T. P. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kepercayaan , dan Kenyamanan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital. 5(2), 6791–6796.
- Rahadi, J., Agrecia, A., Valecia, V. G., & Nofirda, F. A. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31088–31093.
- Raodah. (2021). Strategi Pelaku Usaha Restoran Dalam Masa Pandemi covid 19 di Kabupaten Gowa. *Pangadereng : Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1). <https://doi.org/10.36869/pjhpish.v7i1.177>
- Supriyadi, E. A., Supartono, W., & Purwadi, D. (2020). Pengembangan Strategi Bisnis Restoran Segmen Atas di Yogyakarta dengan Pendekatan Critical Success Factors. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(3), 265–270. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2020.30.3.265>
- Viona Patrisia, N., & Rismayani, V. (2023). Peran Penting QRIS Dalam Sistem Pembayaran Terhadap Marketing Kewirausahaan. *Jurnal Abmas*, 23(1), 14–18.